

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai pada penjahit CV Kembar Collection 9.

##### **3.1.1 Sejarah CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya**

CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya terbentuk pada tahun 2015 di Kota Tasikmalaya, bergerak dibidang *fashion*, perusahaan ini dibentuk oleh seorang ibu dan anak. Berawal dari berjualan dari pasar ke pasar dan event-event seperti CFD, reboan di mesjid agung, dan lain sebagainya menggunakan stand tenda 3x3 yang disediakan oleh panitia.

Satu tahun berlalu, penjualan pun berkembang dan memulai membuat produk sendiri yaitu daster, tetapi belum memiliki mesin dan alat sendiri. Lalu mencari home industri yang telah memiliki mesin jahit sendiri. Semakin lama semakin berkembang, *reseller* pun semakin banyak. Omzet semakin besar dari beli kain kiloan menjadi *per-roll*.

Karena *reseller* semakin banyak, penjualan yang tadinya melalui event dan pasar akhirnya CV Kembar Collection 9 buka *offline store* di teras rumah. Pada mulanya hanya memiliki 3 pegawai dan memulai penjualan *online* melalui *whatsapp*.

Tak hanya penjualan offline, penjualan online pun semakin berkembang. Sedikit demi sedikit membeli mesin jahit dan peralatan yang lainnya. Manajemen pun yang dipimpin oleh anaknya yang bernama Dika dibenahi. Sementara pimpinan untuk produksi dipimpin oleh ibunya yang bernama Dewi. Saat ini jumlah pegawai di toko berjumlah 15 orang, sementara di tempat produksi mencapai 50 orang.

### 3.1.2 Logo CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya



Sumber : CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

**Gambar 3.1**  
**Logo CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya**

### 3.1.3 Visi dan Misi CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

**Visi :**

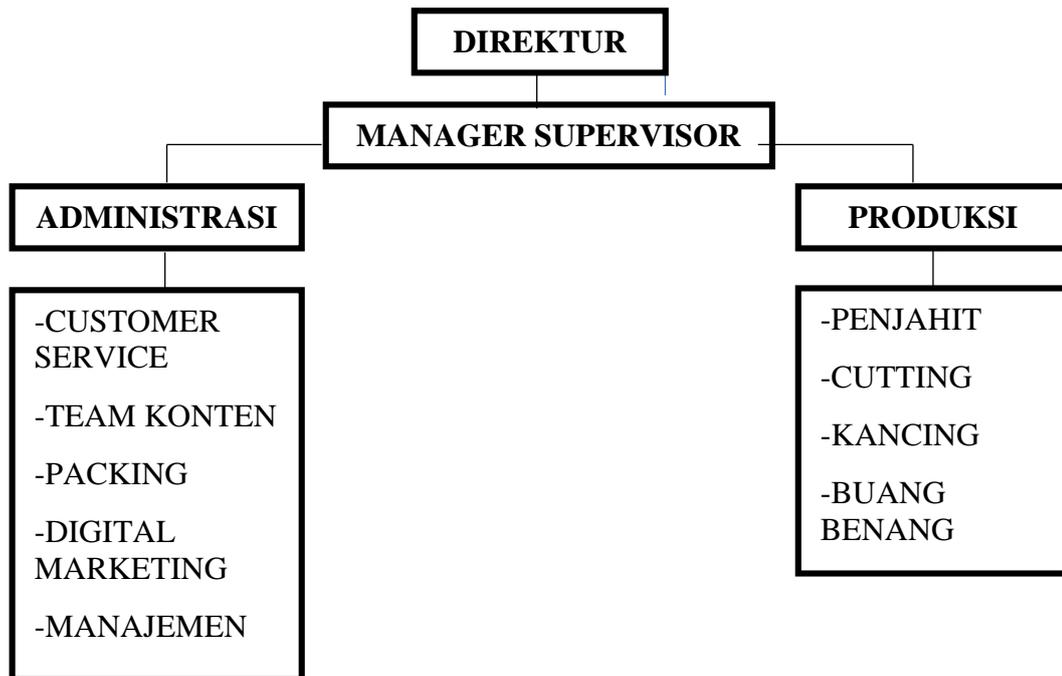
Menjadi perusahaan yang menyediakan berbagai macam model pakaian dan menjadi *trend center fashion* di seluruh Indonesia maupun internasional.

**Misi :**

1. Menyediakan produk yang mampu bersaing dengan pasar nasional ataupun internasional. Baik dari segi kualitas, harga, dan kelengkapan.
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan dalam setiap transaksi.

3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan menciptakan budaya perusahaan yang unggul.

### 3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: CV Kembar Collecion 9 Kota Tasikmalaya

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi CV Kembar Collecion 9 Kota Tasikmalaya**

Adapun keterangan tugas dan kewajiban dari struktur organisasi di CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya adalah :

1. Konsultan: memberikan jasa konsultasi kepada perusahaan, memberikan solusi atas masalah yang terjadi di perusahaan dan membuat rencana bisnis yang melihat dari berbagai peluang.
2. Direktur: mengelola manajemen, melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai dan menyusun strategi bisnis untuk yang akan datang.

3. Manajemen supervisor: jembatan antara manajemen dan staff, dan membimbing serta mengatur rekan kerja bawahannya untuk memaksimalkan tujuan organisasi
4. Administrasi: membuat *entry* data, dan melakukan pencatatan produk.
5. *Customer Service*: menjalin komunikasi dengan kostumer, meningkatkan kepuasan kostumer, dan memberikan solusi atas masalah yang terjadi.
6. Team Konten: foto produk katalog, membuat video, dan mengatur sosial media agar menarik.
7. *Packing*: memeriksa barang saat pengepakan dan *mempacking* produk.
8. Digital Marketing: meningkatkan *insight* sosial media, branding produk dan mengembangkan aktivitas media sosial organisasi.
9. Penjahit: menjahit produk dari organisasi.
10. Cutting: memotong kain.
11. Kancing: memasang dan melobangi lubang kancing
12. Buang Benang: membuang benang sisa menjahit dan melakukan *quality control*.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai bagian penjahit di CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono (2015) metode survei adalah metode yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, dan juga yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Kepemimpinan adalah kemampuan suatu kelompok kearah pencapaian visi atau tujuan yang telah ditetapkan	Stabilitas Emosi,	-Sikap rasional -Tidak berlebihan	<b>ORDINAL</b>
		Hubungan Manusia,	-Komunikasi -Perasaan,	
		Motivasi Pribadi,	-Tanggung jawab -Berprogress	
		Kemampuan Komunikasi	-Pikiran -Ide	
Kompensasi (X <sub>2</sub> )	Kompensasi merupakan	Gaji	-Bulanan -Mingguan	<b>ORDINAL</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
	faktor penting dan menjadi perhatian pada banyak organisasi dalam mempertahankan	Bonus	-Kinerja -Target	
	dan menarik sumber daya manusia yang berkualitas	Tunjangan	-Hari Raya -Asuransi	
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar pegawai dan mempengaruhi dalam mengerjakan tugas yang diterima.	Lingkungan kerja fisik,  Lingkungan kerja non fisik	-Cahaya -Kebersihan -Warna -Keamanan -Jam kerja  -Hubungan pegawai dan manajer	ORDINAL
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu	Kualitas  Kuantitas  Ketepatan waktu  Kemandirian	-Persepsi Pimpinan  -Jumlah yang dihasilkan,  -Pencapaian waktu  -Menjalankan pekerjaan	ORDINAL

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data serta informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang diperoleh dari :

1. Wawancara

Metode penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui interaksi secara langsung pewawancara dengan narasumbernya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada direktur CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya sebagai narasumber.

2. Kuesioner

Kuesioner yang disebar berhubungan dengan kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai dengan memberikan pernyataan secara tertulis kepada penjahit CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini, dengan cara mencari data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang ada di perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

### **3.2.1.1 Jenis Data**

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian berlangsung. Dengan cara memberikan kuisisioner yang diisi oleh subjek yang

diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah penjahit CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya.

### 3. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian. Misalnya dari artikel dan dokumen perusahaan.

#### 3.2.1.2 Populasi

Menurut Handayani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki ciri sama. Bisa berupa individu suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah penjahit CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 36 orang. Data populasi bisa dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Posisi	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Penjahit	16	20	36
	Total	16	20	36

Sumber : CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya

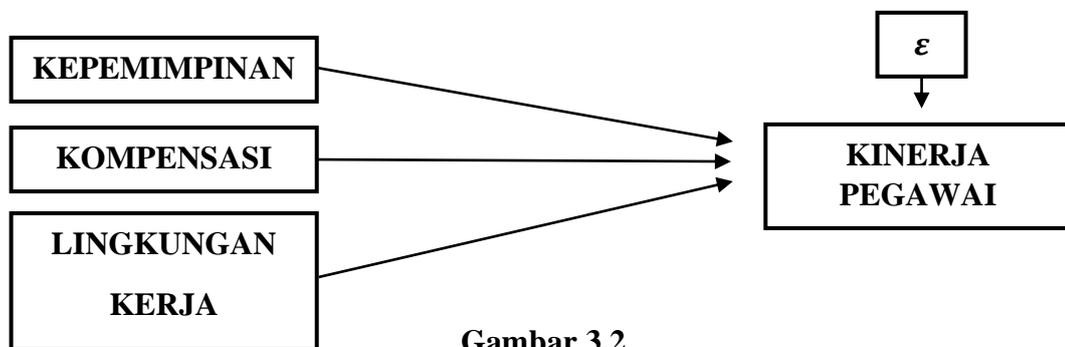
#### 3.2.1.3 Sampel

Menurut Handayani (2020) teknik sampel adalah proses seleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel dan akan dilakukan generalisasi dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus. Teknik sensus menurut Sugiyono (2012) yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan sampel

penelitian yaitu penjahit CV Kembar Collection 9 Kota Tasikmalaya berjumlah 36 orang.

### 3.3 Model Penelitian

Gambaran umum mengenai pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

#### 3.4.1 Uji Instrumen

Data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak dijadikan instrumen dalam penelitian. Perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengukuran sah dan valid tidaknya suatu kuesioner yang diuji dengan cara membandingkan koefisien korelasi masing-masing item dengan koefisien korelasi produk momen.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : koefisien validitas

n : banyaknya subjek

x : nilai pembanding

y : nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r table yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian :

- Jika r<sub>hitung</sub> > r<sub>table</sub>, maka pertanyaan tersebut valid.

- Jika r<sub>hitung</sub> < r<sub>table</sub>, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban individu tersebut konsisten.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sigma^2$  : varians total

$\Sigma \sigma^2$  : jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, harus mencari dahulu nilai varians tiap butir dan dijumlahkan. Rumus varians :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \left(\frac{\Sigma x^2}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan :

n : jumlah responden.

x : nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan).

Dari hasil perhitungan tersebut, maka menghasilkan keputusan :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS.

### 3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik dengan analisis deskriptif adalah dimana data yang terkumpul akan dirangkum pada hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti : frekuensi, mean,

dan standar deviasi. Untuk menentukan nilai jawaban responden dilakukan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2015

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2015

Perhitungan hasil kuesioner dengan *presentase* dan *skoring* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : jumlah presentase jawaban

F : jumlah jawaban/ frekuensi

N : jumlah responden

Setelah jumlah nilai dari keseluruhan variabel hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk meningkatkan pengukuran dari ordinal ke interval dapat menggunakan metode successive interval (MSI). Langkah-langkah dari *successive interval* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitunglah banyaknya responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaannya).
2. Menentukan berapa responden yang memperoleh skor yang ditentukan yang mana akan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan seluruh responden, disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang mendekati atribut normal.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under low limit}} f$ .

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value:  $Y=SV+SV \text{ min}$

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik diantaranya:

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variable yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila setiap variable tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametrik. Ketentuan dalam pengujian ini adalah jika nilai sig atau nilai probabilitas lebih dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengkaji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada polas jelas seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) pengujian multikolinearitas ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independent). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Besarnya variable inflation factor/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai  $VIF < 10$ .
- b. Besarnya tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $< 0,1$ .

### 3.4.5 Analisis Regresi Berganda

Ghozali (2018) mengatakan bahwa analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, yang mana untuk meramalkan variabel dependen (Y) dengan variabel independen lebih dari satu. Analisis ini juga akan menggambarkan variabel dependen akan terpengaruh pada lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda pada umumnya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Dependent Variable (Kinerja Pegawai)

a : Konstanta

b1 – b3 : Koefesien Regresi (besaran koefisien dari masing-masing variabel)

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan

X<sub>2</sub> : Kompensasi

X<sub>3</sub> : Lingkungan Kerja

### 3.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi = 0, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi = 1, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ . secara sederhana merupakan suatu ukuran kemajuan ditinjau dari sudut pengurangan kesalahan total (total error). menunjukkan pengurangan atas kesalahan total ketika diplot sebuah garis regresi.